

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENGERTIAN DAN TUJUAN

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas PGRI Palembang merupakan suatu dokumen yang berisi perencanaan program-program strategis FMIPA Universitas PGRI Palembang dalam kurun waktu lima tahun ke depan, yaitu tahun 2016 sampai dengan 2020. Perencanaan program-program strategis ini disusun sebagai program yang berkelanjutan dari renstra lima tahunan sebelumnya, yaitu tahun 2011-2015 yang disusun sebagai implementasi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) FMIPA Universitas PGRI Palembang sampai tahun 2025.

Tujuan pembuatan renstra FMIPA Universitas PGRI Palembang adalah sebagai acuan bagi manajemen fakultas dan semua unit yang berada di fakultas ini, seperti jurusan, program studi, para pengelola administratif, Unit Pelaksana Teknis dan para pemangku kepentingan lainnya dalam rangka melakukan upaya bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi FMIPA Universitas PGRI Palembang dalam jangka waktu lima tahun, yaitu tahun 2016 sampai tahun 2020. Renstra ini dilengkapi dengan rincian indikator pencapaian kegiatan pelaksanaan program-program strategis untuk memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui atau mengukur capaian keberhasilan program setiap tahunnya.

Renstra ini disusun atas dasar standar-standar atau kriteria akreditasi yang mencakup: (1) visi dan misi, (2) tata kelola, (3) mahasiswa dan lulusan, (4) sumber daya manusia, (5) pembelajaran dan suasana akademik, (6) penelitian, (7) pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama, (8) prasarana dan sarana, dan (9) keuangan. Penyusunan standar atau kriteria tersebut diawali dengan melakukan Evaluasi Diri, dan pemutakhiran data pada tahun 2015. Renstra ini disusun berdasarkan urutan prioritas sesuai dengan tuntutan kebutuhan Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang.

B. DASAR HUKUM

Renstra ini disusun berlandaskan atas ketentuan-ketentuan sebagai berikut.

1. Undang Undang Dasar 1945 (amandemen ke 4) pasal 31 tentang Pendidikan.
2. Undang Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang Undang RI No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
5. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang KKNI.
7. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Permenristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.
9. Statuta Universitas PGRI Palembang.
10. Renstra Universitas PGRI Palembang Tahun 2016-2020.

C. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN FAKULTAS MIPA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) FMIPA Universitas PGRI Palembang dirumuskan dengan singkat dan sangat jelas sehingga setiap pemangku kepentingan memiliki pemahaman yang sama. Selain itu, visi tersebut juga sangat realistis baik dalam ketercapaian visibilitasnya maupun kesesuaiannya dengan kondisi internal dan eksternal yang dihadapi. Visi fakultas ini akan diwujudkan melalui pelaksanaan misi untuk mencapai tujuan yang ditentukan sehingga sasaran dapat diraih. Oleh karena itu, antara visi, misi, tujuan dan sasaran fakultas ini saling terkait satu sama lainnya. VMTS FMIPA universitas PGRI Palembang disusun dengan melibatkan berbagai pihak yang kompeten, yaitu dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat profesi.

Sebagai landasan dalam arah pengelolaan dan pengembangan FMIPA Universitas PGRI Palembang, visi, misi, tujuan dan sasaran FMIPA Universitas PGRI dirumuskan sebagai berikut:

1. Visi Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang

Pada tahun 2025, Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang menjadi Perguruan Tinggi yang unggul, dinamis, dan berperan aktif dalam pembangunan.

2. Misi Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang

1. Melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan yang berbasis riset dan teknologi, khususnya di bidang ilmu pengetahuan Biologi dan Fisika.
2. Melaksanakan pengembangan pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang Biologi dan Fisika.
3. Menerapkan ilmu pengetahuan Biologi dan Fisika sesuai dengan kebutuhan stakeholders dan masyarakat.
4. Menunjang pembangunan dengan bertindak sebagai entrepreneur yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

3. Tujuan Fakultas MIPA

1. Menciptakan sarjana sains yang berkualitas, beriman dan bertaqwa, berdedikasi tinggi dan bertanggung jawab.
2. Menghasilkan civitas akademika yang mampu melaksanakan dan mengembangkan tridharma perguruan tinggi di bidang Biologi dan Fisika.
3. Berperan aktif dalam masyarakat di bidang Biologi dan Fisika
4. Menghasilkan entrepreneur di bidang Biologi dan Fisika yang menunjang pembangunan

4. Sasaran Fakultas MIPA

1. Menciptakan sarjana sains yang berkualitas, bertaqwa, mandiri dan berdaya saing serta unggul di bidang biologi dan fisika.
2. Menciptakan civitas akademika yang mampu melaksanakan dan mengembangkan tridharma perguruan tinggi di bidang biologi dan fisika.
3. Mampu berperan dalam masyarakat untuk mengembangkan diri baik di lembaga pendidikan, pemerintah dan kemasyarakatan lain di bidang biologi dan fisika.
4. Menghasilkan sarjana yang mandiri melalui kegiatan entrepreneur di bidang biologi dan fisika yang dapat menunjang pembangunan.

BAB II
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG (RPJP)
TAHUN 2011 – 2025

A. PENGERTIAN DAN TUJUAN

Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) FMIPA Universitas PGRI Palembang merupakan rencana program pembangunan dan pengembangan FMIPA Universitas PGRI Palembang selama lima belas tahun yang dimulai pada tahun 2011 - 2025. RPJP ini bertujuan untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi FMIPA Universitas PGRI Palembang sehingga tercapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. RPJP diimplementasikan dalam tiga tahapan periode waktu lima tahunan yang diwujudkan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra), yaitu periode tahun 2011–2015, 2016 – 2020 dan 2021 – 2025.

RPJP merupakan acuan bagi manajemen fakultas, jurusan, program studi dan seluruh unit kerja serta para pemangku kepentingan lainnya dalam rangka melakukan upaya bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi FMIPA Universitas PGRI Palembang. Hal ini sejalan dengan tujuan jangka panjang Kementerian Pendidikan Nasional yang saat ini telah berubah menjadi Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, yaitu mendorong kebijakan yang mampu memberikan arah reformasi pendidikan secara efektif, efisien dan akuntabel. Kebijakan ini diarahkan pada pembenahan perencanaan jangka menengah dengan menetapkan kebijakan strategis serta program-program yang didasarkan pada urutan prioritas. Disamping itu, disusun pula pola-pola pendanaan bagi keseluruhan sektor berdasarkan prioritas, yang bersumber dari *tuition fee*, pemerintah maupun swasta.

Program-program kerja disusun secara kolaboratif dan sinergis untuk menguatkan implementasi rencana strategis pada semua level di FMIPA Universitas PGRI Palembang. Pembangunan dan pengembangan institusi harus dilaksanakan secara berkelanjutan yang didukung dengan program-program penguatan pelayanan serta perluasan kapasitas, kerjasama dan riset yang pada akhirnya mampu membangun daya saing nasional dalam produk-produk inovatif. Perbaikan program dilaksanakan secara berkesinambungan serta berdasarkan pada evaluasi kinerja tahunan semua unsur yang dilakukan secara sistematis dan memfungsikan peran-peran *stakeholders* yang lebih luas.

B. RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG

Untuk mewujudkan visinya, FMIPA Universitas PGRI Palembang menyusun sebuah Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dalam kurun waktu lima belas tahun yaitu dari tahun 2011 s.d. tahun 2025. RPJP FMIPA Universitas PGRI Palembang disusun dalam tiga periode renstra dimana masing-masing periode memiliki tema sentral yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi internal dan eksternal serta skala prioritas yang dihadapi. Adapun renstra yang dimaksud dan tema sentral setiap periode renstra tersebut adalah sebagai berikut:

1. Renstra Periode 2011 – 2015: *Penguatan Pelayanan*

Renstra periode 2011- 2015 merupakan dokumen program-program strategis jangka pendek untuk mewujudkan efektivitas berbagai layanan sebagai dasar atau fondasi menuju pengembangan kapasitas fakultas. Oleh karena itu, renstra periode ini diberi tema sentral PENGUATAN PELAYANAN yang dimaknai sebagai pemenuhan atau tercapainya standar-standar nasional seperti telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan Tinggi minimal memperoleh peringkat *baik*.

2. Renstra Periode 2016 – 2020: *Perluasan Kapasitas, Kerjasama dan Riset*

Renstra periode 2016-2020 sebagai tahap kedua pembangunan FMIPA Universitas PGRI Palembang dirancang berdasarkan capaian-capaian pada renstra sebelumnya, yaitu renstra periode 2011-2015 serta dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal dengan tetap memperhatikan skala prioritas. Capaian kinerja fakultas yang berlandaskan Renstra 2011-2015 telah menunjukkan kinerja yang baik sebagaimana telah ditunjukkan oleh pengakuan akreditasi prodi Biologi oleh BAN PT tahun 2016 dengan predikat B (Baik). Oleh karena itu, rencana pembangunan tahap kedua sebagai implementasi pembangunan jangka menengah FMIPA Universitas PGRI Palembang yang diwujudkan dalam renstra periode 2016-2020 mengangkat tema sentral PERLUASAN KAPASITAS, KERJASAMA DAN RISET.

Tema sentral Renstra Periode 2016 – 2020 ini dimaknai sebagai peningkatan kapasitas sumber daya baik SDM maupun sarana dan prasarana, pengembangan institusi atau kelembagaan dan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta, dalam dan luar negeri, yang berbasis akademik dan non akademik. Perluasan Kapasitas, kerjasama dan riset diarahkan bukan hanya pada meningkatnya kuantitas sumber daya, kerjasama dan riset tetapi juga pada meningkatnya kualitas dalam rangka mempersiapkan hasil karya inovatif.

3. Renstra Periode 2021 – 2025: *Membangun Daya Saing Nasional dalam Produk-produk Inovatif*

Membangun daya saing nasional dalam produk-produk inovatif dan kompetitif sebagai tema sentral Renstra Periode 2021 – 2025 dimaknai sebagai penyempurnaan kualitas civitas akademika yang berbasis riset dengan mengacu pada standar nasional dan internasional pendidikan tinggi guna membangun daya saing ditingkat nasional dalam menghasilkan produk-produk inovatif.

Untuk mencapai tujuan RPJP yang telah disusun menjadi tiga periode maka dibutuhkan strategi pencapaian. Strategi pencapaian yang dikembangkan oleh FMIPA Universitas PGRI Palembang untuk masing-masing periode adalah sebagai berikut:

1. Renstra periode 2011 – 2015 dengan tema sentral *Penguatan Pelayanan* memiliki 9 (sembilan) strategi pencapaian, yaitu:
 - a. Peningkatan tata kelola dan kepemimpinan.
 - b. Peningkatan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan.
 - c. Pemenuhan standar SDM.
 - d. Peningkatan mutu pembelajaran.
 - e. Penguatan sumber dana dan efisiensi keuangan.
 - f. Pemenuhan standar sarana dan prasarana.
 - g. Pengembangan sistem informasi.
 - h. Memfasilitasi pembuatan dan publikasi karya ilmiah.
 - i. Peningkatan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.
2. Renstra periode 2016 – 2020 dengan tema sentral *Perluasan Kapasitas, Kerjasama dan Riset* memiliki 9 (sembilan) strategi pencapaian, yaitu:
 - a. Meningkatkan kapasitas kelembagaan
 - b. Meningkatkan kualitas mahasiswa dan daya saing lulusan
 - c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM
 - d. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan suasana akademik
 - e. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana
 - f. Penguatan sumber dana dan efisiensi keuangan
 - g. Meningkatkan kerjasama dalam dan luar negeri
 - h. Meningkatkan kegiatan riset dan publikasi nasional dan internasional
 - i. Meningkatkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

3. Renstra periode 2021 – 2025 dengan tema sentral *Membangun Daya Saing Nasional dalam Produk-Produk Inovatif* memiliki 4 (empat) strategi pencapaian, yaitu:
- a. Mengimplementasikan sistem pembelajaran berbasis riset.
 - b. Mengaplikasikan hasil-hasil riset dalam bentuk produk inovatif.
 - c. Memfasilitasi produk-produk riset untuk mendapatkan HAKI.
 - d. Meningkatkan publikasi hasil riset ke dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.

BAB III

ANALISIS SITUASI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

A. ANALISIS SITUASI

1. Analisis Situasi Internal

Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang sebagai sebuah fakultas dibawah naungan institusi perguruan tinggi Universitas PGRI Palembang di bawah naungan YPLP-PT-PGRI Sumatera Selatan merupakan perwujudan tekad keluarga besar PGRI Provinsi Sumatera Selatan dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa. FMIPA Universitas PGRI Palembang memiliki modal dasar yang potensial, seperti memiliki berbagai aset penunjang milik sendiri, berada di bawah naungan organisasi besar PGRI, citra lembaga yang baik dengan akreditasi institusi B, alumni yang banyak dan tersebar di beberapa provinsi, jumlah dosen yang memenuhi rasio dengan kualitas yang memadai, keuangan yang mencukupi, staf administrasi dan penunjang yang handal dan terpercaya. Program-program strategis yang disusun dalam renstra ini, beserta program-program rinci, target capaian dan waktu pelaksanaannya diharapkan mampu mengimplementasikan misi untuk mewujudkan visi universitas.

Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang hingga tahun 2016 memiliki dua program studi. Dua program studi tersebut terdiri atas: Program Studi Biologi dan Program Studi Fisika. Program studi Biologi sudah terakreditasi B pada tahun 2016 sedangkan Fisika masih terakreditasi C dan direncanakan pada akhir tahun 2016 prodi Fisika mengajukan reakreditasi.

Berdasarkan Tabel 1, dalam 5 tahun terakhir ini distribusi jumlah mahasiswa tidak merata. Apabila diurutkan dari jumlah mahasiswa terbanyak hingga yang paling sedikit adalah sebagai berikut Prodi Biologi (89,7%) sedangkan Prodi Fisika (10,3%). Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa terbesar berada di prodi Biologi. Hal ini karena minat calon mahasiswa untuk masuk ke prodi Biologi lebih besar dibandingkan prodi Fisika.

Mahasiswa FMIPA Universitas PGRI Palembang memiliki karakteristik yang heterogen baik dalam hal asal daerah, tingkat sosial, tingkat ekonomi, budaya, tingkat pengetahuan, maupun agama. Bila ditinjau dari asal daerah, sebagian besar mahasiswa berasal dari kabupaten dan kota di lingkungan provinsi Sumatera Selatan. Sebagian lainnya berasal dari provinsi tetangga, seperti Bangka Belitung, Lampung, Jambi dan Bengkulu.

Tabel 1
Jumlah Mahasiswa Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang
5 Tahun Terakhir

Prodi	Awal Tahun Akademik				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
Biologi	15	17	23	6	18
Fisika	5	0	0	4	0
Jumlah	20	17	23	10	18

Tabel 2 menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini, terjadi penurunan yang sangat signifikan untuk jumlah mahasiswa baru FMIPA Universitas PGRI Palembang, khususnya prodi Fisika. Penurunan jumlah mahasiswa baru ini bersifat fluktuatif. Penurunan tertinggi hingga terendah berturut-turut terjadi pada tahun 2014 (56,5%), dan tahun 2012 (15%). Banyaknya program studi sejenis di wilayah provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu penyebab penurunan jumlah mahasiswa baru.

Tabel 2
Perkembangan Mahasiswa Baru Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang
5 Tahun Terakhir

No	Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Baru (orang)
1	2011/2012	20
2	2012/2013	17
3	2013/2014	23
4	2014/2015	10
5	2015/2016	19

Dosen FMIPA UPGRI dibedakan atas 2 kategori yaitu Dosen Tetap (DT) dan Dosen Tidak Tetap (DTT). Yang termasuk dalam DT adalah Dosen PNSD (Pegawai Negeri Sipil Dipekerjakan) dan Dosen Tetap Yayasan (DTY, yaitu dosen yang diangkat langsung oleh YPLP PT-PGRI Prov.Sumsel) ,sedangkan yang termasuk dalam kategori DTT adalah Dosen Luar Biasa. Jumlah Dosen Tetap UPGRI (PNSD dan DTY)

TA 2015/2016 sebanyak 18 orang dengan jumlah terbanyak berada di prodi Biologi sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3
Jumlah Dosen Tetap dan Tidak Tetap
Tahun Akademik 2015/2016

No	Prodi	Jumlah Dosen Tetap	Jumlah Dosen Tidak Tetap	Jumlah Dosen
1	Biologi	11	0	11
2	Fisika	7	0	7
T o t a l		18	0	18

Sumber: BAPSI, data per Juni 2016

Kualifikasi pendidikan yang dimiliki oleh dosen FMIPA UPGRI minimal Magister. Hal ini bersesuaian dengan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwasanya kualifikasi pendidikan minimal untuk dosen program sarjana berpendidikan minimal magister. Motivasi dosen untuk meningkatkan kualitas akademik di lingkungan FMIPA UPGRI semakin tinggi, hal ini dapat dilihat dari jumlah dosen yang melaksanakan tugas belajar/izin belajar setiap tahunnya. Peraturan yang semakin ketat dan tingkat persaingan yang makin tinggi di kalangan dosen, memacu para dosen untuk meningkatkan kualitas dirinya tidak hanya pada kualifikasi pendidikan saja, namun juga pada peningkatan kualitas Jabatan Fungsional Akademik (JFA). Untuk meningkatkan jumlah dosen yang memiliki JFA, fakultas bersama universitas berupaya memotivasi dan memfasilitasi dosen yang akan mengurus JFA-nya. Kualifikasi pendidikan dan data JFA dosen FMIPA UPGRI pada saat ini diperlihatkan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4
Data Dosen Tetap
Tahun 2015/2016

Prodi	Dosen Tetap							
	JFA					KP		Jml
	P	LK	L	AA	TP	S2	S3	
Biologi	0	1	6	3	1	11	0	11
Fisika	0	0	0	3	4	7	0	7
Jml	0	1	6	6	5	18	0	18

Sumber : BAPSI, data per Juni 2016

Keterangan:

JFA : Jabatan Fungsional Akademik

P : Profesor

LK : Lektor Kepala

L : Lektor

AA : Asisten Ahli

TP : Tenaga Pendidik

KP : Kualifikasi Pendidikan

Berdasarkan data pada Tabel 1 dan Tabel 4 dapat diketahui rasio dosen dan mahasiswa TA 2015/2016 untuk program studi Biologi yaitu sebesar 1 : 14 sedangkan rasio dosen dan mahasiswa untuk program studi Fisika yaitu sebesar 1 : 1 . Dengan demikian rasio dosen dan mahasiswa FMIPA UPGRi dapat dikategorikan baik.

Fakultas MIPA di bawah naungan Universitas PGRI Palembang memiliki tiga kampus yang berdiri di atas lahan seluas ± 50.528.43 m². Dari lahan tersebut digunakan untuk bangunan seluas ± 14.500,5 m² yang berupa fasilitas gedung berlantai 4 berjumlah 13 buah gedung yang terdiri dari ruang perkantoran dan ruang perkuliahan, aula, laboratorium, ruang BEM dan Ormawa, ruang Bank Sumsel Babel, ruang koperasi karyawan, poliklinik, Pusat Komputer, perpustakaan, ruangan seni, dan WC/kamar mandi. Prasarana yang digunakan untuk lapangan olahraga yaitu volley, basket, bulu tangkis, bola kaki, tenis lapangan, dan *wall climbing* seluas ± 1.728 m². Selain itu dilengkapi dengan sarana olahraga, komputer, peralatan kantor dan perkuliahan, *free wireless hotspot*, serta fasilitas umum lainnya. Sarana dan prasarana

tersebut merupakan aset milik sendiri yang cukup representatif, seperti gedung perpustakaan lima lantai yang terakreditasi A, gedung laboratorium terpadu yang terdiri dari lima lantai juga. Kedua gedung ini dilengkapi dengan aula di lantai kelimanya yang dapat menampung \pm 500 orang. Saat ini UPGRI sedang membangun gedung 'Business Center' yang nantinya akan digunakan sebagai pusat perekonomian yang bersifat profit dan non-profit, serta sarana pembelajaran mahasiswa di dunia kewirausahaan,

Untuk membantu terselenggaranya proses akademik yang baik dan bermutu, FMIPA UPGRI melibatkan tenaga kependidikan (staf pengelola). Staf pengelola terdiri atas tenaga administrasi (tata usaha), tenaga penunjang akademik (pustakawan, teknisi, operator, *programmer* dan laboran), dan tenaga penunjang non-akademik (medis, satpam, dan kebersihan). Kualifikasi pendidikan staf pengelola ini amat beragam, mulai dari lulusan sekolah dasar sampai dengan jenjang magister. Status kepegawaian staf pengelola dibedakan atas tenaga tetap dan tenaga honorer. Untuk tahun 2015, jumlah staf FMIPA UPGRI sebanyak 22 orang yang terdistribusi pada unit-unit kerja di lingkungan FMIPA UPGRI.

Sumber keuangan fakultas hingga saat ini masih didominasi oleh *tuition fee*. Dana tersebut dialokasikan untuk melaksanakan semua kegiatan tingkat fakultas dan program studi di lingkungan fakultas. Alokasi dana masih didominasi untuk pengadaan fasilitas sarana dan prasarana, sedangkan untuk kegiatan akademik masih di bawah 25%.

Alumni FMIPA Universitas PGRI Palembang untuk 5 tahun terakhir berjumlah 222 orang (Tabel 5). Alumni FMIPA UPGRI tersebar di berbagai pelosok Sumatera Selatan dan beberapa provinsi terdekat seperti Babel, Jambi, Bengkulu, Lampung dan lain-lain. Profesi alumni tersebut mulai dari peneliti, tenaga pengajar hingga tenaga struktural pada berbagai instansi pendidikan maupun non kependidikan.

Tabel 5

Jumlah Alumni Fakultas MIPA UPGRI Palembang selama 5 tahun terakhir

No.	Tahun Akademik	Jumlah Alumni (orang)
1	2011/2012	69
2	2012/2013	31
3	2013/2014	56
4	2014/2015	42
5	2015/2016	24
T o t a l		222

Sumber: BAA, data per Mei 2016.

Di samping beberapa kekuatan yang dimiliki fakultas, masih terdapat beberapa kelemahan yang tentunya menjadi kendala yang harus diatasi. Efektivitas sistem kepemimpinan masih perlu ditingkatkan yang penyebabnya adalah sistem kaderisasi kepemimpinan belum tertata dengan baik, mengakibatkan belum berfungsinya secara utuh lembaga normatif. Selain itu masih kurangnya figur calon-calon pimpinan dimasa yang akan datang merupakan kendala tersendiri bagi fakultas dalam memilih pimpinan. Dari segi tenaga pendidik terlihat bahwa kuantitas, kualifikasi, motivasi dan prestasi dosen juga masih perlu ditingkatkan, disebabkan sistem manajemen prodi dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) belum begitu efektif. Disamping itu manajemen keuangan, sistem kepegawaian serta sarana dan prasarana perlu ditingkatkan penataannya. Partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan akademik harus ditingkatkan lagi yang disebabkan seleksi penerimaan mahasiswa baru belum ketat sehingga kualitas *input* mahasiswa masih belum sesuai dengan harapan. Kelemahan lainnya di dalam lembaga FMIPA Universitas PGRI Palembang adalah belum berjalannya layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi alumni.

2. Analisis Situasi Eksternal

Berbagai kebijakan pendidikan dari Kemenristekdikti, khususnya di lingkungan perguruan tinggi cenderung menuju kepada tertib administrasi dan taat azas dalam pengelolaan pendidikan tinggi. Rasio kepatutan jumlah mahasiswa diperbandingkan dengan jumlah dosen tetap, sarana prasarana, kelayakan sumber pendanaan, tertib administrasi, komitmen terhadap upaya mutu seperti dalam hal sistem pembinaan

tenaga pendidik dan kependidikan, akreditasi program studi, sistem seleksi mahasiswa, pengembangan kultur akademik dikalangan sivitas akademika dan sebagainya, merupakan tantangan yang harus diatasi secara berencana dan berkesinambungan. Selain itu, kebijakan Dikti dan tuntutan masyarakat untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* yang pada intinya menekankan pada adanya transparansi dan akuntabilitas dalam seluruh aspek pengelolaan perguruan tinggi juga perlu masa transisi pembiasaan dalam kultur kehidupan perguruan tinggi.

Tumbuhnya berbagai perguruan tinggi/program studi yang hadir di Sumatera Selatan menuntut kemampuan bersaing yang pada intinya berkaitan dengan kemampuan menghasilkan lulusan yang cerdas komprehensif dan kompetitif, karena institusi pengguna lulusan mengharapkan tenaga kerja yang produktif dan mampu berinovatif. Di lain pihak, perguruan tinggi kompetitor beberapa diantaranya telah meningkatkan daya saingnya melalui beberapa keunggulan kompetitif, seperti melalui pengembangan sistem informasi dan pengelolaan sumber daya manusia yang memungkinkan pengaksesan informasi secara cepat dan tepat serta sistem pengembangan SDM yang terencana, terarah, terpadu dan berkesinambungan.

Tuntutan dunia kerja terhadap lulusan yang bukan hanya memiliki *hardskill* tetapi juga *softskill*. Lebih-lebih lagi, dalam pernyataan Kemendiknas pada akhir tahun 2010 yang lalu pendidikan tinggi dipandang tidak masanya lagi memfokuskan pada pengembangan SDM melainkan seharusnya sudah melangkah lebih jauh untuk menghasilkan produk-produk inovatif. Hal ini berarti, perguruan tinggi harus mulai menggalakkan penelitian yang relevan dengan bidang ilmu masing-masing serta melakukan penyesuaian program pendidikan.

Hal ini juga selaras dengan kebijakan pemerintah saat ini yaitu turut serta dalam pelaksanaan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang berarti bahwa persaingan lulusan tidak hanya sebatas dalam negeri melainkan harus mampu bersaing dengan masyarakat negeri lainnya. Perkembangan teknologi sistem informasi juga menjadi situasi eksternal yang perlu diantisipasi oleh FMIPA Universitas PGRI Palembang agar tidak tertinggal dari perguruan tinggi lainnya.

B. ANALISIS SWOT

Analisis SWOT disusun berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap capaian Renstra 2011-2015 serta hasil analisis internal dan eksternal dalam bentuk identifikasi kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman. Adapun rincian kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam analisis SWOT seperti berikut ini:

1. Kekuatan

- a. Adanya visi, misi dan tujuan institusi dan fakultas yang jelas serta dirumuskan berdasarkan potensi-potensi yang ada merupakan jaminan kredibilitas.
- b. Akreditasi Institusi telah mencapai peringkat B.
- c. Program studi Biologi telah memperoleh peringkat akreditasi B.
- d. Sarana dan prasarana yang ada merupakan aset milik sendiri.
- e. Keberadaan unit-unit layanan kemahasiswaan dan keikutsertaan mahasiswa dalam beberapa kegiatan di tingkat regional dan nasional merupakan potensi untuk pengembangan kegiatan kemahasiswaan.
- f. Berada di bawah organisasi PGRI yang besar dan terpercaya merupakan potensi untuk pengembangan fakultas dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.
- g. Komitmen mutu yang ditandai dengan adanya GPM dan UPM sebagai lembaga yang menjamin tumbuh dan berkembangnya kultur mutu di lingkungan Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang.
- h. Keberadaan ikatan Alumni Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang merupakan media umpan balik dalam menentukan kebijakan akademik.
- i. Adanya jaringan internet, website universitas, Sistem Informasi Akademik (SIA) dan *area hotspot* merupakan potensi untuk mengembangkan fakultas yang berwawasan IPTEK.
- j. Memiliki perpustakaan dengan predikat akreditasi A dan Laboratorium Terpadu yang representatif merupakan pendukung utama untuk peningkatan kapasitas mahasiswa dan dosen.
- k. Memiliki fasilitas layanan kepada mahasiswa dan pengelola dalam bidang kesehatan dan bimbingan konseling.
- l. Memiliki Pusat Bisnis (*business centre*).
- m. Prestasi mahasiswa nasional dan internasional.
- n. Mahasiswa dibekali dengan *softskill*.

2. Kelemahan

- a. Belum optimalnya pelaksanaan sistem informasi manajemen yang efisien, produktif dan akuntabel.
- b. Motivasi dosen dan pegawai untuk berprestasi masih rendah.
- c. Masih ada dosen tetap yang tidak linier dengan program studinya.
- d. Masih lemahnya sumber dana dari luar institusi.

- e. Masih lemahnya penyaringan mahasiswa yang berprestasi.
- f. Partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan akademik masih rendah.
- g. Layanan informasi kerja bagi alumni belum berfungsi secara efektif.
- h. Penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa yang didanai dari luar institusi masih sedikit.
- i. Ada kecenderungan jumlah mahasiswa baru menurun.
- j. Analisis jabatan belum dilaksanakan secara komprehensif.
- k. Masih ada dosen yang belum memiliki jenjang jabatan akademik.
- l. Masih minimnya dosen dengan kualifikasi pendidikan Doktor dan jenjang jabatan akademik Profesor.
- m. Penghargaan (*reward*) terhadap prestasi dosen dan pengelola belum optimal.

3. Peluang

- a. Beragamnya Prodi S2/S3 baik yang ada di dalam maupun di luar kota Palembang merupakan kesempatan untuk rekrutmen dosen tetap yayasan yang linier bidang ilmu.
- b. Tuntutan dunia kerja terhadap lulusan yang kompeten merupakan kesempatan untuk mengembangkan kurikulum berstandar KKNI.
- c. Penggabungan Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi merupakan kesempatan untuk perluasan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi terutama bidang penelitian.
- d. Kebijakan Kemenristekdikti dan tuntutan masyarakat untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* serta mutu perguruan tinggi merupakan kesempatan untuk peningkatan mutu perguruan tinggi.
- e. Terbukanya kesempatan untuk ikut serta dalam forum ilmiah ditingkat nasional dan internasional.
- f. Tersedianya berbagai literatur untuk proses pembelajaran, baik buku maupun jurnal, yang dapat diakses secara online oleh dosen dan mahasiswa.
- g. Berbagai media dapat digunakan untuk menarik minat calon mahasiswa.
- h. Sistem informasi yang dibangun Kemenristekdikti berupa Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti) merupakan sistem yang dapat digunakan untuk peningkatan kinerja perguruan tinggi.

- i. Terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dari Kemenristekdikti maupun instansi pemerintah dan swasta.
- j. Terbukanya peluang untuk memperoleh dana beasiswa pendidikan magister dan doktor bagi dosen yang disediakan oleh pemerintah dan swasta, baik dalam maupun luar negeri.
- k. Terbukanya kesempatan dalam perluasan kerjasama dan kemitraan di berbagai bidang dengan institusi pemerintah dan swasta, baik dalam maupun luar negeri.
- l. Lulusan tersebar di berbagai institusi pemerintah dan swasta.

4. Ancaman

- a. Pasar kerja menuntut tersedianya tenaga kerja yang memiliki *softskills* disamping *hardskills*.
- b. Adanya MEA (Masyarakat Ekonomi Asia) menuntut persaingan ketat dalam merebut peluang kerja bagi lulusan.
- c. Perguruan tinggi kompetitor memiliki beberapa keunggulan kompetitif, seperti sistem informasi dan pengelolaan SDM yang lebih baik.
- d. Dibukanya fakultas dan prodi-prodi yang sama di PT yang lain.
- e. Ketentuan dan persyaratan yang cukup ketat dalam penyelenggaraan PT dan pembukaan fakultas/prodi baru.
- f. Minat calon-calon mahasiswa pada prodi Fisika belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.
- g. Minimnya minat calon mahasiswa baru dari luar Propinsi Sumatera Selatan.

C. KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2016 – 2020

1. Kebijakan Mutu Fakultas

Bertolak dari standar visi, misi, tujuan dan sasaran, analisis faktor internal dan eksternal yang ada dewasa ini, serta hasil analisis SWOT terhadap keseluruhan sistem Perguruan Tinggi FMIPA yang mencakup *masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak (input, process, output, outcome, and impact)* berdasarkan data, informasi dan bukti-bukti lainnya yang berkenaan dengan komponen-komponen sistemik dari seluruh penyelenggaraan perguruan tinggi yang telah dikemukakan terdahulu, pengembangan kebijakan dan rencana strategis FMIPA Universitas PGRI Palembang periode lima tahun ke depan (2016 – 2020) dititikberatkan pada upaya *perluasan kapasitas,*

kerjasama, dan riset. Periode ini diarahkan untuk memenuhi standar-standar kepatutan komponen masukan, proses, keluaran perguruan tinggi menurut Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tahun 2010. Standar kepatutan itu mencakup komponen-komponen: (a) Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu, (b) Mahasiswa dan Lulusan, (c) Sumber Daya Manusia (SDM), (d) Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik, (e) Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi, dan (f) Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerja Sama. Secara rinci upaya pengembangan kebijakan dan rencana strategis periode 2016 – 2020 untuk memenuhi standar kepatutan tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

a.1. Tata Pamong

Mutu tata pamong diukur berdasarkan adanya unit-unit tata pamong sesuai dengan kebutuhan universitas, memiliki renstra yang dipublikasikan, dikembangkannya Standar Operasional Prosedur (SOP) pada setiap unit tata pamong serta penyebarluasan hasil kerja secara berkala. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yg harus diambil adalah:

- (1) Menyusun dan mempublikasikan rencana strategis 2015-2020.
- (2) Mengembangkan SOP pada setiap unit kerja.
- (3) Merancang sistem pelaporan internal maupun eksternal tentang kegiatan pada setiap unit kerja dilingkungan Universitas PGRI Palembang.

a.2. Kepemimpinan

Terdapat empat komponen yang menjadi indikator mutu kepemimpinan, yaitu keterlibatan badan badan normatif dalam memilih pimpinan fakultas, adanya bukti pelaksanaan program terintegrasi ke dalam semua unit kerja, adanya sosialisasi renstra serta kepemilikan sistem monev yang efektif. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus ditempuh untuk meningkatkan mutu kepemimpinan adalah:

- (1) Melengkapi dan memfungsikan lembaga lembaga normatif pada tingkat fakultas.
- (2) Menjadikan renstra sebagai dasar penyusunan program masing masing unit kerja.

- (3) Membentuk dan memfungsikan sistem monev pada berbagai kegiatan.
- (4) Mensosialisasikan renstra kepada warga Fakultas MIPA.

a.3. Sistem Pengelolaan

Ada tiga komponen indikator mutu sistem pengelolaan, yaitu memiliki rancangan dan analisa jabatan, *job description*, prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis dalam proses pengelolaan yang efektif dan efisien, memiliki proses manajemen sehingga setiap unit kerja menjalankan fungsi managemennya serta memiliki kriteria dan instrumen penilaian untuk mengukur kinerja setiap unit kerja. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus diambil adalah:

- (1) Menyusun rancangan dan analisa jabatan, *job description*, prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial.
- (2) Mengatur proses manajemen sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen.
- (3) Menyusun kriteria dan instrumen penilaian kinerja pegawai.

a.4. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu yang baik dilakukan secara internal dan eksternal. Secara internal, penjaminan mutu diwujudkan melalui pembentukan tim yang melembaga atau Gugus penjaminan mutu yang memiliki kedudukan, fungsi dan tugas pokok yang jelas yang didukung oleh pedoman kerja atau SOP (*system operating procedures*). Selanjutnya, mutu itu hakikatnya paling diketahui oleh diri sendiri. Oleh karena itu, budaya EVALUASI DIRI pada setiap unit kerja di lingkungan FMIPA Universitas PGRI Palembang perlu dilakukan dan ditindak lanjuti hasilnya. Secara eksternal, penjaminan mutu dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait, seperti BAN-PT. Oleh karena itu, akreditasi program studi oleh BAN-PT perlu dilakukan dengan penuh tanggung jawab, transparan, akuntabel dan sistematis. Sehubungan dengan itu semua, arah kebijakan dan perencanaan program strategis FMIPA Universitas PGRI Palembang untuk lima tahun ke depan adalah sebagai berikut:

- (1) Pembentukan tim penjaminan mutu pada setiap program studi, jurusan dan fakultas atau unit pengelola program studi beserta deskripsi kedudukan, fungsi dan tugas pokoknya.

- (2) Pengembangan SOP setiap unit pelayanan/unit kerja di lingkungan Fakultas MIPA universitas PGRI Palembang.
- (3) Monitoring dan Evaluasi (Monev) setiap unit kerja oleh tim penjaminan mutu secara periodik.
- (4) Mengembangkan pelaksanaan Evaluasi diri setiap unit kerja/unit pelayanan di lingkungan Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang.

b. Mahasiswa dan Lulusan

b. 1. Mahasiswa

Indikator mutu kemahasiswaan terdiri dari kepemilikan dan pemanfaatan unit-unit pelayanan bakat, penalaran, minat, seni dan kesejahteraan, adanya kode etik mahasiswa, adanya usaha meningkatkan partisipasi pada kegiatan lokal/regional/nasional/global serta adanya *survey* kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan. Sehubungan dengan itu kebijakan yang harus diambil adalah:

- (1) Melengkapi kemahasiswaan dengan unit pengembangan penalaran.
- (2) Menggiatkan mahasiswa untuk memanfaatkan berbagai unit pelayanan.
- (3) Mengikut sertakan mahasiswa dalam berbagai *even* tingkat lokal, regional dan nasional.
- (4) Menegakkan kode etik mahasiswa.
- (5) Melakukan *survey* kepuasan mahasiswa setiap tahun.
- (6) Menggiatkan aktivitas dan kreativitas himpunan kemahasiswaan untuk mengangkat nama baik almamater

b.2. Lulusan

Indikator mutu lulusan meliputi angka efisiensi edukasi yang ideal, masa tunggu lulusan relatif singkat, adanya upaya sistematis mengenai pelacakan alumni selama 3 tahun terakhir, hasil pelacakan alumni dimanfaatkan untuk menyempurnakan kebijakan akademik, memberikan layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan. Sehubungan dengan hal ini maka upaya yang harus dilakukan adalah:

- (1) Menyusun kebijakan untuk menjaga terpeliharanya angka efisiensi edukasi.
- (2) Memonitor masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan.

- (3) Melakukan pelacakan alumni setiap 3 tahun terakhir.
- (4) Memanfaatkan hasil pelacakan dalam mengambil kebijakan akademik.
- (5) Menyediakan layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan alumni.
- (6) Melakukan studi pelacakan pengguna lulusan.
- (7) Menggali himpunan alumni dalam memperkuat pendanaan, bantuan sarana dan prasarana, perbaikan proses pembelajaran dan perumusan kebijakan melalui peran aktif setiap program studi.

c. Sumber Daya Manusia (SDM)

Indikator mutu SDM meliputi kepemilikan sistem pengelolaan SDM yaitu berkenaan dengan sistem rekrutmen, seleksi, penempatan dan pengembangan karier, penghargaan dan sistem kepangkatan, pemberhentian yang berbasis akuntabel dan transparan, kepatutan rasio dosen tetap dengan mahasiswa baik dari segi kualifikasi, jenjang akademik Guru Besar maupun jumlah, adanya kode etik dosen dan tenaga kependidikan, kecukupan tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi, serta adanya hasil survey kepuasan Dosen dan tenaga kependidikan mengenai pengelolaan SDM. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus diambil adalah:

- (1) Pemenuhan secara bertahap tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi, kepangkatan dan jabatan untuk memenuhi rasio kepatutan dengan jumlah mahasiswa.
- (2) Melakukan *survey* kepuasan dosen dan tenaga kependidikan mengenai sistem pengelolaan SDM.
- (3) Menyusun kode etik dosen dan tenaga kependidikan.
- (4) Menyusun rencana pengembangan kemampuan dosen dan tenaga kependidikan.
- (5) Transparansi dalam sistem pengangkatan, penempatan dan pemberhentian pegawai.

d. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

d.1. Kurikulum

Indikator mutu kurikulum meliputi pengembangan dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, diikuti dengan penyediaan dana dan dibuatnya laporan pelaksanaannya. Sehubungan dengan

hal itu, dipandang perlu untuk melakukan kebijakan secara terprogram sebagai berikut:

- (1) Evaluasi dalam rangka pengembangan dan pemutakhiran kurikulum secara periodik (3-5 tahunan) dan menyeluruh.
- (2) Setiap semester dilakukan rapat-rapat jurusan/program studi untuk menyempurnakan Sillabus/SAP.
- (3) Memfasilitasi kegiatan akademis program studi.

d.2. Sistem Pembelajaran

Indikator mutu sistem pembelajaran meliputi adanya pedoman akademik yang memuat visi, misi dan tujuan fakultas sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, adanya lembaga pengkaji dan pengembang mutu pembelajaran, kecukupan dan terpusatnya sarana dan prasarana pembelajaran, perpustakaan yang memenuhi standar kepatutan ketersediaan layanan, dan adanya evaluasi mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang ditindaklanjuti. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus diambil adalah:

- (1) Menyusun pedoman akademik yang memuat visi, misi dan tujuan fakultas yang didistribusikan kepada civitas akademika.
- (2) Menggiatkan fungsi jurusan untuk mengkaji kualitas pembelajaran.
- (3) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang dikordinir terpusat.
- (4) Melengkapi perpustakaan sehingga memenuhi standar kepatutan pelayanan.
- (5) Melaksanakan dan menindaklanjuti evaluasi mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran.

d.3. Suasana Akademik

Indikator mutu suasana akademik tercermin dari adanya sistem penghargaan kepada dosen dan mahasiswa atas prestasi akademik yang dicapai, pengalokasian dana bagi pelaksanaan kegiatan akademik terjadwal baik di luar maupun di dalam kampus, program terjadwal bagi penyelenggaraan seminar, simposium/pameran/lomba karya ilmiah dosen maupun mahasiswa dan adanya program terjadwal bagi keikutsertaan dosen/mahasiswa dalam forum ilmiah nasional/internasional. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus ditempuh adalah:

- (1) Menyusun pedoman tertulis mengenai sistem penghargaan atas prestasi akademik dosen maupun mahasiswa.
- (2) Mengalokasikan anggaran bagi pelaksanaan kegiatan akademik terjadwal baik di luar maupun dalam kampus.
- (3) Menyusun program kegiatan seminar/simposium/pameran/lomba karya ilmiah.
- (4) Menyusun program terjadwal bagi keikutsertaan dosen/mahasiswa dalam forum ilmiah nasional maupun internasional.
- (5) Melakukan lomba-lomba dosen berprestasi berkaitan dengan pelaksanaan tri darma perguruan tinggi, ketua program studi berprestasi, mahasiswa berprestasi, dan sejenisnya.

e. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

e.1. Pembiayaan

Mutu pendanaan diukur berdasarkan adanya audit keuangan, proporsi dana untuk pengembangan mutu akademik, adanya sistem money internal yang akuntabel, adanya mekanisme penetapan dana pendidikan yang dibebankan kepada mahasiswa dan kemampuan mendapatkan dukungan dana dari luar institusi untuk program akademik. Sehubungan dengan itu maka perlu diambil kebijakan sebagai berikut:

- (1) Dilakukannya audit keuangan setiap tahun.
- (2) Penetapan proporsi dana pengembangan akademik sebesar 25 %.
- (3) Disusunnya sistem money internal yang akuntabel.
- (4) Ditetapkannya sistem penetapan beban dana pendidikan.
- (5) Disusunnya program pemanfaatan dana hibah dari luar institusi.

e.2. Sarana dan Prasarana

Indikator mutu sarana dan prasarana yaitu adanya sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif dan efisien, adanya aturan yang menjamin keselamatan penggunaan sarana dan prasarana, tersedianya dokumen kepemilikan, serta tercapainya nilai-nilai kepatutan kebutuhan sarana prasarana. Sehubungan dengan itu maka perlu diambil kebijakan sebagai berikut:

- (1) Pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem pengelolaan sarana dan prasarana.

- (2) Tersedianya peraturan/standar operasional prosedur penggunaan alat-alat.
- (3) Secara bertahap memenuhi kebutuhan ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium, media pembelajaran, ruang dosen sesuai dengan jumlah mahasiswa/dosen.

e.3. Sistem Informasi

Indikator mutu sistem informasi terdiri dari adanya *blue print* yang jelas tentang pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi, adanya sistem pendukung pengambilan keputusan, adanya basis data dan informasi yang minimal mencakup keuangan, aset, sarana dan prasarana, administrasi akademik, profil mahasiswa dan lulusan, dosen dan tenaga kependidikan, adanya sistem informasi yang dimanfaatkan untuk komunikasi internal/eksternal, serta dimilikinya kapasitas internet yang memadai dilihat dari jumlah mahasiswa. Sehubungan dengan hal tersebut maka kebijakan yang harus diambil adalah:

- (1) Menyusun *blue print* tentang pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi.
- (2) Penyediaan basis data sebagai pendukung setiap pengambilan keputusan baik data keuangan, aset, sarana/prasarana/administrasi akademik, profil mahasiswa dan lulusan, dosen dan tenaga kependidikan.
- (3) Memperluas kapasitas jaringan internet bagi mahasiswa.

f. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerja Sama

Indikator mutu penelitian, publikasi, PPM dan kerja sama adalah tersedianya buku pedoman penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang mencakup prosedur dan implementasinya, terfasilitasinya karya ilmiah dosen untuk dipublikasikan dalam majalah terakreditasi nasional/internasional, maupun untuk memperoleh hak paten, dan adanya upaya untuk memacu dosen melakukan penelitian, pengabdian, maupun menyusun karya ilmiah. Sehubungan dengan itu maka upaya yang harus dilakukan adalah:

f.1. Penelitian

- (1) Menyediakan buku pedoman penelitian dosen yang dilengkapi dengan prosedur dan implementasinya.

- (2) Membangun jurnal ilmiah yang terakreditasi serta memfasilitasi karya ilmiah dosen untuk dipublikasikan secara nasional/internasional, maupun untuk memperoleh hak paten.
- (3) Menyediakan/memfasilitasi dosen untuk mendapat dana guna melakukan kegiatan ilmiah.
- (4) Melakukan pelatihan-pelatihan pembuatan karya ilmiah dengan mendatangkan nara sumber luar.

f.2. Pengabdian Kepada Masyarakat

- (1) Menyediakan buku pedoman PPM dosen yang dilengkapi dengan prosedur dan implementasinya.
- (2) Menyediakan/memfasilitasi dosen untuk mendapat dana guna melakukan kegiatan PPM.

f.3. Kerjasama

- (1) Melakukan kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kegiatan lain yang relevan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas MIPA UPGRi.
- (2) Melakukan kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kegiatan lain yang relevan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas MIPA UPGRi.

2. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016 – 2020

Untuk merealisasikan kebijakan-kebijakan setiap komponen sistem perguruan tinggi sebagaimana telah diuraikan sebelumnya guna mencapai tujuan fakultas yang menyeluruh, maka dibutuhkan rencana-rencana strategis. Berdasarkan analisis SWOT yang telah disusun yang berpedoman pada kondisi fakultas, maka disusunlah Renstra 2016-2020 yang mencakup 9 (sembilan) strategi pencapaian, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas kelembagaan

Peningkatan kapasitas kelembagaan dilakukan dengan cara melakukan analisis jabatan, meningkatkan jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan kepemimpinan, meningkatkan akreditasi baik pada intitusi maupun pada tiap-tiap program studi, terdapatnya kelas internasional serta dilakukan pengembangan organisasi.

2. Meningkatkan kualitas mahasiswa dan daya saing lulusan

Kualitas mahasiswa dan daya saing lulusan ditingkatkan melalui jumlah penerima beasiswa, prestasi mahasiswa, pengembangan kreativitas dan

inovasi mahasiswa, pembekalan terhadap *softskill*, membantu pribadi yang berjiwa *entrepreneurship*.

3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM

Kualitas dan kuantitas SDM menjadi hal yang sangat penting dalam pendidikan tinggi, oleh karenanya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM dilakukan melalui penambahan dosen yang berkualifikasi Doktor, jabatan fungsional akademik dosen terus ditingkatkan untuk menuju Profesor, jumlah dosen yang tersertifikasi meningkat serta pemenuhan tenaga pendukung yang memiliki sertifikat keahlian.

4. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan suasana akademik

Kualitas pembelajaran dan suasana akademik ditingkatkan melalui penerapan kurikulum yang sesuai dan dilakukan peninjauan secara berkala, adanya monitoring evaluasi pembelajaran secara berkala, pengintegrasian hasil penelitian untuk pembelajaran, meningkatkan jumlah mimbar akademik yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana

Sarana prasana Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang telah memadai, namun merupakan suatu kewajiban bahwa pada setiap periode harus dilakukan peningkatan baik kuantitas maupun kualitas. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana dilakukan melalui standar kelayakan ruang perkuliahan, ruang dosen, terintegrasinya jaringan internal, serta kapasitas internet yang memadai.

6. Penguatan sumber dana dan efisiensi keuangan

Sumber dana diperkuat dimaksudkan bahwa dana diperoleh dari luar institusi, baik dari hasil kerjasama maupun hal-hal lain yang tidak mengikat dan tidak melanggar peraturan, serta efisiensi keuangan dilakukan melalui adanya audit eksternal yang dilakukan secara berkelanjutan.

7. Meningkatkan kerjasama dalam dan luar negeri

Kerjasama dalam dan luar negeri merupakan suatu keharusan bagi dunia pendidikan tinggi saat ini, dalam rangka meningkatkan wawasan pengetahuan. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan peningkatan jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi dalam maupun luar negeri, serta instansi dalam maupun luar negeri terutama untuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

8. Meningkatkan kegiatan riset dan publikasi nasional dan internasional

Kegiatan riset dan publikasi nasional maupun internasional dapat dilakukan dengan diawali sosialisasi kebijakan riset, melakukan pendampingan kepada dosen yang melakukan riset untuk dipublikasikan, memberikan penghargaan kepada dosen yang hasil risetnya dipublikasikan secara nasional dan internasional.

9. Meningkatkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ditingkatkan melalui sosialisasi kebijakan pelaksanaan PkM sehingga dosen mampu memahami secara jelas hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan PkM. Dosen juga dibina dan diberikan pendampingan selama proses PkM, diberi penghargaan atas hasil PkM yang bermanfaat bagi masyarakat secara nyata.

BAB IV
PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR PENCAPAIAN RENSTRA
TAHUN 2016 – 2020

Berdasarkan rencana strategis tahun 2016 – 2020, maka disusunlah program kerja tahunan sesuai dengan masing-masing komponen rencana strategis serta indikator pencapaiannya dalam tiap-tiap tahun pelaksanaan. Adapun program kerja dan indikator pencapaian tersebut dapat diuraikan seperti di bawah ini.

A. Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan Indikator					Keterangan
		Pencapaian					
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Melaksanakan analisis jabatan.	50%	60%	70%	80%	100%	Terlaksananya analisis jabatan di setiap unit kerja.
2	Meningkatkan jumlah Pengelola yang mengikuti Pelatihan Kepemimpinan.	20%	40%	60%	80%	100%	
3	Mensosialisasikan setiap kebijakan melalui : (1) rapat, dan (2) media elektronik.	1,2	1, 2	1, 2	1,2	1,2	Angka 1, dan 2 menunjukkan media.
4	Meningkatkan jumlah prodi terakreditasi "A"	0	0	0	1	2	Saat ini prodi Biologi sudah terakreditasi B

B. Meningkatkan Kualitas Mahasiswa dan Daya Saing Lulusan

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan Indikator					Keterangan
		Pencapaian					
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa	10%	15%	20%	25%	30%	% dari jumlah mahasiswa
2	Peningkatan prestasi mahasiswa	10	15	20	25	30	Jumlah prestasi bidang akademik dan non akademik
3	Meningkatkan rata-rata IPK Lulusan	≥3,2	≥3,25	≥3,3	≥3,35	≥3,4	Meningkatnya rata-rata IPK lulusan
4	Pengembangan karir mahasiswa	1	1	2	3	4	Jumlah pelatihan karir bagi mahasiswa kali per tahun
5	Pembentukan jati diri mahasiswa	1	1	2	3	4	Jumlah pelatihan pembentukan jati diri mahasiswa
6	Peningkatan inovasi dan kreatifitas mahasiswa	2	4	6	8	10	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi kreatifitas mahasiswa tingkat lokal dan nasional
7	Peningkatan daya saing lulusan	√	√	√	√	√	
8	Peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa	50%	60%	70%	80%	100%	% lulusan yang sudah dilatih kewirausahaan

C. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan Indikator					Keterangan
		Pencapaian					
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Meningkatkan jumlah dosen tetap dengan kualifikasi doktor.	2	4	6	8	10	Asumsi bahwa kualifikasi pendidikan terus meningkat
2	Meningkatkan tenaga kependidikan bersertifikat keahlian.	20%	30%	40%	50%	60%	Persentase berdasarkan jumlah tenaga kependidikan saat ini.
3	Meningkatkan JFA dosen tetap ke Lektor	6	7	8	9	10	berdasarkan jumlah dosen tetap saat ini.
4	Meningkatkan Jumlah dosen tetap yang mendapat sertifikat pendidik.	40%	55%	70%	85%	100%	% berdasarkan jumlah dosen tetap saat ini.
4	Memfasilitasi dosen tetap S2 untuk melanjutkan pendidikan S3.	10	15	20	25	30	Persentase berdasarkan jumlah dosen tetap S2 saat ini.
5	Meningkatkan tenaga pendukung yang terlatih.	40%	55%	70%	85%	100%	
10	Evaluasi kinerja setiap dosen, tenaga administrasi dan tenaga pendukung setiap semester berdasarkan format yang disediakan fakultas	√	√	√	√	√	

D. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Suasana Akademik

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan Indikator					Ket
		Pencapaian					
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Implementasi kurikulum KBK berstandar KKNI	√	√	√	√	√	
2	Monitoring dan Evaluasi kurikulum secara rutin	√	√	√	√	√	
3	Pengembangan dan pemutakhiran kurikulum yang dilakukan secara berkala	√	-	-	-	√	
4	Monev pembelajaran setiap tahun	100%	100%	100%	100%	100%	
5	Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan <i>e-learning</i>	10%	20%	30%	40%	50%	Persentase dari jumlah dosen tetap
	Meningkatkan prosentase dosen yang terlibat dalam organisasi profesi	60%	70%	80%	90%	100%	
6	Pengintegrasian hasil Penelitian dalam Pembelajaran: 1. Bahan ajar, 2. Metode pembelajaran, 3. Teknologi Informasi, dan 4. Evaluasi pembelajaran	1, 2 & 4	1, 2 & 4	1, 2, & 4	1, 2, 3, & 4	1, 2, 3, & 4	
8	Meningkatkan Otonomi keilmuan (diskusi/pertemuan kelompok bidang ilmu)	3	3	4	4	4	jumlah pertemuan perprodi per semester
9	Meningkatkan kegiatan mimbar akademik (untuk professor dan/atau dosen yang memiliki otoritas dan wibawa ilmiah)	2	4	6	8	10	Frekuensi pelaksanaan mimbar akademik

E. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan Indikator					Keterangan
		Pencapaian					
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Peningkatan standar kelayakan ruang kuliah	80%	90%	100%	100%	100%	Jumlah ruang kuliah saat ini 4 ruang
2.	Meningkatkan fasilitas perpustakaan sesuai standar kelayakan.	60%	70%	80%	90%	100%	
3	Meningkatkan fasilitas laboratorium sesuai standar kelayakan.	80%	85%	90%	95%	100%	Penyediaan melalui pengadaan laboratorium terpadu
4.	Penyediaan ruang dosen sesuai standar kelayakan.	80%	85%	90%	95%	100%	
7	Meningkatkan aksesibilitas ke kampus UPGRI Palembang	60%	70%	80%	90%	100%	
8	Peningkatan jaringan internal yang terintegrasi.	4	6	8	10	12	Sistem informasi internal siap pakai.
9	Pengembangan sistem informasi eksternal.	6	8	10	12	14	Updating format dan informasi website.
10	Penyediaan fasilitas internet sesuai standar kelayakan.	1,50 kbps/mhs	1,75 kbps/mhs	2,00 kbps/mhs	2,25 kbps/mhs	2,50 kbps/mhs	

F. Penguatan Sumber Dana dan Efisiensi Keuangan

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan Indikator					Keterangan
		Pencapaian					
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Meningkatkan sumber dana dari luar institusi.	20%	21%	22%	23%	25%	Peningkatan 1% per tahun = 10 juta
2	Meningkatkan porsi anggaran pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.	27%	29%	31%	33%	35%	Persentase berdasarkan total anggaran universitas.
3	Melakukan audit eksternal.	√	√	√	√	√	Terlaksananya audit eksternal.

G. Meningkatkan Kerjasama Dalam dan Luar Negeri

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan Indikator					Keterangan
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Meningkatkan jumlah kerjasama melalui Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan Perguruan Tinggi lain dalam negeri dalam bidang Tri Dharma PT	10	15	20	25	30	Terdapat 30 kerjasama dengan 30 PT lain dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi
2.	Melakukan tindak lanjut atau <i>Memorandum of Agreement (MoA)</i> dari kerjasama dgn PT lain dalam bidang Tri Dharma PT	10	15	20	25	30	Ada 60 kegiatan sebagai tindak lanjut (<i>MoA</i>) dari kerjasama dengan PT lain.
3.	Meningkatkan jumlah kerjasama melalui Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan	5	10	15	20	25	Terdapat 25 kerjasama dengan 25 instansi pemerintah dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan Indikator					Keterangan
		2016	2017	2018	2019	2020	
	instansi pemerintah dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi						
4	Melakukan tindak lanjut atau <i>Memorandum of Agreement (MoA)</i> dari kerjasama dgn instansi pemerintah dalam bidang Tri Dharma PT	5	10	15	20	25	Ada 25 kegiatan sebagai tindak lanjut (<i>MoA</i>) dari kerjasama dengan instansi pemerintah.
5	Meningkatkan jumlah kerjasama melalui Penandatanganan Nota Kesepahaman (<i>MoU</i>) dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (<i>DUDI</i>) dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi	5	10	15	20	25	Terdapat 25 kerjasama dengan 25 <i>DUDI</i> dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi
6	Melakukan tindak lanjut atau <i>Memorandum of Agreement (MoA)</i> dari kerjasama	5	10	15	20	25	Ada 25 kegiatan sebagai tindak lanjut (<i>MoA</i>) dari kerjasama dengan <i>DUDI</i> .

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan Indikator					Keterangan
		2016	2017	2018	2019	2020	
	dengan DUDI dalam bidang Tri Dharma PT						
7	Memperoleh izin dan dukungan dari Kementerian Luar Negeri untuk mengadakan kerjasama dengan lembaga lain di luar negeri dalam bidang Tri Dharma PT	1	2	3	4	5	Memiliki izin dan dukungan dari Kementerian Luar Negeri untuk mengadakan kerjasama dengan lembaga lain di luar negeri dalam bidang Tri Dharma PT
8	Meningkatkan jumlah kerjasama melalui Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan lembaga lain di Luar Negeri dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi	1	2	5	8	10	Terdapat 10 kerjasama dengan 10 lembaga lain di luar negeri dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi
9	Melakukan tindak lanjut atau <i>Memorandum of Agreement (MoA)</i> dari kerjasama dgn	1	2	5	8	10	Ada 10 kegiatan sebagai tindak lanjut (<i>MoA</i>) dari kerjasama dengan lembaga dari Luar

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan Indikator					Keterangan
		2016	2017	2018	2019	2020	
	lembaga dari Luar Negeri dalam bidang Tri Dharma PT						Negeri

H. Meningkatkan kegiatan riset, publikasi nasional dan internasional

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan indikator					Keterangan
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Sosialisasi dan Implementasi kebijakan penelitian	√	√	√	√	√	Dokumen-dokumen: Kebijakan dasar, penanganan plagiasi, rencana dan pelaksanaan penelitian, peraturan pengusulan proposal penelitian dan pelaksanaannya.
2	Peningkatan jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap	34	40	45	50	55	
3	Peningkatan pendanaan penelitian	5%	10%	15%	20%	25%	Persentase dimaksudkan terdapat peningkatan dari jumlah dana penelitian tahun sebelumnya

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan indikator					Keterangan
		2016	2017	2018	2019	2020	
4	Meningkatkan jumlah dosen untuk mengadakan penelitian baik secara perorangan maupun kelompok dengan dana Universitas PGRI Palembang	60%	70%	80%	90%	100%	Terdapat 100% Dosen Tetap yang telah melakukan penelitian, baik perorangan maupun kelompok dengan dana Universitas PGRI Palembang
5	Meningkatkan jumlah dosen yang mengadakan penelitian dengan melibatkan mahasiswa melalui dana Universitas PGRI Palembang	20%	40%	60%	80%	100%	Terdapat 100% Dosen Tetap yang telah melakukan penelitian dengan melibatkan mahasiswa melalui dana Universitas PGRI Palembang
6	Meningkatkan jumlah dosen yang mengadakan penelitian dengan bekerjasama dengan dosen dari Perguruan Tinggi lain	1	3	5	7	10	Terdapat 10 Dosen Tetap yang melakukan penelitian dengan bekerjasama dengan dosen dari Perguruan Tinggi lain
7	Memberikan penghargaan kepada dosen berprestasi dalam bidang penelitian	5	9	12	15	18	Terdapat 10 dosen tetap yang memperoleh penghargaan sebagai dosen berprestasi

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan indikator					Keterangan
		2016	2017	2018	2019	2020	
							dalam bidang penelitian

I. Meningkatkan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan Indikator					Keterangan
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Sosialisasi dan Implementasi kebijakan PkM	√	√	√	√	√	Dokumen-dokumen: Kebijakan dasar, rencana dan pelaksanaan PkM, peraturan pengusulan proposal PkM dan pelaksanaannya.
	Peningkatan jumlah PkM	34	40	45	50	55	
3	Meningkatkan jumlah PkM dosen dengan melibatkan mahasiswa.	20	25	30	35	40	Terdapat 40 PkM Dosen dengan melibatkan mahasiswa.
4	Memberikan penghargaan bagi dosen berprestasi dalam bidang PkM	5	9	12	15	18	Terdapat 130 dosen tetap yang memperoleh penghargaan sebagai dosen berprestasi dalam bidang PkM.

BAB V

PENUTUP

Renstra Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang Tahun 2016-2020 memuat program-program strategis beserta program-program rinci, target pencapaian dan tahun pelaksanaannya. Dengan adanya renstra ini diharapkan Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang mampu menjawab tantangan-tantangan dimasa depan melalui implementasi misi fakultas guna mencapai visi jangka panjang. Selain itu renstra ini dapat menjadi rujukan dasar pengembangan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Rencana Kegiatan seluruh unit kerja di lingkungan Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang.

Terbitnya renstra ini memberikan indikasi bahwa Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang telah menunjukkan komitmen dalam usaha peningkatan mutu. Dengan adanya modal dasar yang potensial seperti aset milik sendiri, dinaungi organisasi PGRI yang besar, citra lembaga yang positif, alumni yang banyak dan tersebar di berbagai pelosok Sumsel serta jumlah staf dan keuangan yang mencukupi, diharapkan Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang mampu mewujudkan renstra ini.

Keberhasilan implementasi renstra tentunya sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan, dan usaha sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang serta dukungan berbagai pihak baik pemerintah maupun masyarakat. Pelaksanaan Renstra ini merupakan bagian dari wujud nyata tekad keluarga besar Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui peran aktif dalam pembangunan.